

Din Syamsuddin Tidak Pernah Memimpin Tahlilan

Kamis, 12-06-2013

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

TERKAIT dengan banyaknya pertanyaan apakah benar Ketua Umum PP Muhammadiyah Prof. Dr. Din Syamsuddin memimpin tahlilan pada malam Ketiga meninggalnya Ketua MPR RI almarhum H. Taufiq Kiemas, maka dengan ini perlu saya sampaikan klarifikasi sebagai berikut:

Pertama, TIDAK BENAR Ketua Umum PP Muhammadiyah memimpin tahlilan tersebut. Selain memang tahlilan bukan tradisi Muhammadiyah, Din Syamsuddin juga tidak bisa memimpin tahlilan.

Kedua, Ketua Umum PP Muhammadiyah diundang Keluarga Besar Hj. Megawati Soekarno Putri pada malam itu, adalah dalam rangka untuk memberikan ceramah takziah. Bahkan, beliau hadir malam itu, sesudah tahlilan selesai dipimpin oleh Ketua PBNU H. Said Agil Siraj.

Ketiga, di kediaman almarhum memang banyak jamaah yang hadir dari berbagai kalangan. Diantara mereka, ada yang tahlilan, dan juga ada yang hanya mendengarkan taushiyah, bahkan ada yang sekedar duduk-duduk saja karena memang bukan Muslim. Oleh karenanya, ceramah takziah tersebut dilakukan bukan bagian dari tahlil.

Keempat, ada informasi dari beberapa wartawan yang meliput di rumah almarhum. Beberapa jam sebelumnya, para wartawan mengaku menerima informasi *broadcast* melalui BBM (*BlackBerryMessenger*), bahwa malam itu tahlilan dan ceramah takziah akan dipimpin oleh Ketua Umum PP Muhammadiyah. Padahal yang dimaksud dalam informasi itu, tahlilan akan dipimpin oleh Ketua PBNU Said Agil Siraj, dan ceramah takziah oleh Ketua Umum PP Muhammadiyah.

Demikian klarifikasi ini disampaikan, semoga menjadikan maklum. Terimakasih.

Salam

Mustofa B. Nahrawardaya

Media Centre PP Muhammadiyah